

**PERILAKU MAHASISWA JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM PENCARIAN INFORMASI  
UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DI  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**Riyan Sanjaya<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: yan\_sanjay@yahoo.co.id

***Abstract***

*This paper focuses on the needs and behavior of searching to information Department of Economics student who is doing a thesis. This study aims to determine the information needs and information retrieval needs. This paper is useful for Bung Hatta University Libraries to determine the information needs of students of Department of Economics. This study used a qualitative research approach. Data were collected through direct interviews with user who come to visit the space scientific Bung Hatta University Library at 08:30 until 10:30 GMT on 4 to July 5, 2012. Analyzing the data be descriptive. By analyzing the data, it was concluded the following. First, the sources of information used most often students of Department of Economics University of Bung Hatta is in the form of text books. Department of Economics Students visit the library in order to make or complete the thesis. Collection of books for the Department of Economics at the Bung Hatta University Library does not meet the need. The book takes students are books written with the Indonesian language. Second, information retrieval can be seen through the strategy used. Students stated that if the information sought is not found in the Library of the University of Bung Hatta, the measures taken or the student is to go visit the bookstore and visit the local library. Furthermore, the use of any tools, most of the students in finding information in the library is that they go directly to the collection with a look for yourself to rack collection.*

**Keywords:** *need and behavior of searching; information needs*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

## A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Lasa Hs: 1998: 3). Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berkembang sampai sekarang meskipun belum memuaskan semua pihak.

Menurut Sulisty-Basuki (1991: 3) perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung. Perpustakaan digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Perpustakaan juga digunakan sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku, dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

Menurut Sulisty-Basuki (1991: 51) perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi dibentuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi adalah universitas, sekolah tinggi, institut, fakultas, jurusan, akademi, maupun politeknik. Perpustakaan perguruan tinggi sangat penting bagi perguruan tinggi karena perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk menunjang dan memfasilitasi kegiatan dan proses pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian.

Menurut Hamakonda (1987: 2) perpustakaan diartikan sebagai bagian yang integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya. Perpustakaan perguruan tinggi bertugas untuk membantu melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Perpustakaan memberikan bantuan berupa "pelayanan informasi" yang diperlukan oleh semua sivitas akademika dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Perpustakaan Universitas Bung Hatta merupakan perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan tersebut berada di tingkat universitas yang mempunyai tugas memperlancar pelaksanaan tugas instansi (Universitas Bung Hatta) serta berfungsi sebagai tempat sumber informasi bagi pemakai. Perpustakaan Universitas Bung Hatta juga membantu melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Saat ini belum diketahui dengan jelas kebutuhan dan pola perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi. Kebutuhan informasi pemakai dapat dilihat dari perilaku dalam pencarian informasi. Perpustakaan perlu memperhatikan hal tersebut supaya mendapatkan umpan balik bagi perpustakaan sehingga bisa memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Apabila salah dalam bertindak mengenai sumber informasi yang dapat diandalkan, maka akan menjadi faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan.

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mencari sumber informasi. Penulisan skripsi memerlukan sumber informasi yang memadai sebagai bahan dalam penulisan. Mahasiswa perlu memanfaatkan sumber informasi yang tersedia, baik di perpustakaan maupun di unit informasi lainnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi kurang memanfaatkan dan kurang menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi. Berdasarkan data kunjungan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta (Lampiran 1), mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Bung Hatta tidak banyak yang mengunjungi perpustakaan, padahal seharusnya mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi menjadi pengunjung perpustakaan yang paling aktif karena Fakultas Ekonomi dan Jurusan Ilmu Ekonomi tidak mempunyai perpustakaan. Jurusan Ilmu Ekonomi juga memiliki mahasiswa yang berjumlah 141 orang (Lampiran 2) dan dibandingkan dengan jumlah kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta terbilang sedikit. Buku yang tersedia di Perpustakaan Universitas Bung Hatta untuk jurusan Ilmu Ekonomi sebanyak 144 judul dan 1044 eksemplar (Lampiran 3).

Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi yang sedang mengerjakan skripsi belum sepenuhnya memanfaatkan sumber informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Hal ini mungkin disebabkan kebutuhan mahasiswa akan informasi yang dibutuhkannya tidak ada atau kurang memadai di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Keadaan ini jelas berhubungan erat dengan perilaku mahasiswa dalam mencari informasi yang diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui kebutuhan informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Bung Hatta, dan (2) untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Bung Hatta yang sedang mengerjakan skripsi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengguna yang datang untuk mengunjungi perpustakaan ruang ilmiah Universitas Bung Hatta pada pukul 08:30 sampai 10:30 pada tanggal 4 sampai 5 Juli 2012. Menganalisis data dilakukan secara deskriptif.

## **C. Pembahasan**

Tujuan utama responden datang dan berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta adalah untuk mengerjakan skripsi. Responden tersebut dituntut segera menyelesaikan studinya agar dapat lulus tepat pada waktunya dan bebas dari biaya semester. Tujuan responden tersebut berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi mengenai skripsinya. Hal tersebut menjelaskan mengenai kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Tujuan saya banyak tetapi yang paling utama adalah karena saya sedang menyelesaikan skripsi, jadi saya akan mencari semua apa yang berhubungan dengan skripsi saya yang ada di perpustakaan ini”.(R1)

“Kalau saya sendiri datang ke perpustakaan adalah untuk mencari bahan untuk pembuatan skripsi dan mencari jawaban dari semua tugas kuliah dan biasanya saya datang bersama teman untuk berdiskusi.”(R2)

“Pastinya saya mencari bahan pustaka untuk menyelesaikan skripsi saya dek, karena pada saat ini saya sedang menyusun skripsi dan saya harus menyelesaikannya agar saya terbebas dari biaya semester besok”.(R3)

Responden meminjam bahan pustaka berkisar antara dua sampai dengan empat eksemplar. Responden meminjam buku tidak lebih dari empat eksemplar, hal tersebut dimungkinkan karena jumlah koleksi yang terbatas atau koleksi yang tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Jumlah buku yang saya dapatkan dan saya pinjam di Perpustakaan ini kurang lebih empat buku saja lah karena buku yang saya cari di sini hanya segitu dek”.( R1)

“Jumlah buku yang saya pinjam di Perpustakaan ini kira-kira tiga buku saja karena saya juga jarang mencari buku di sini karena buku yang saya cari itu nggak ada”. (R2)

“Buku yang saya pinjam di Perpustakaan Universitas Bung Hatta kira-kira dua buku saja karena buat apa banyak-banyak takutnya buku itu hilang lagi, soalnya saya ini selalu meletakkan buku di sembarang tempat”. (R3)

Untuk memenuhi kebutuhan informasinya, responden menggunakan buku teks sebagai sumber informasi. Responden menganggap buku teks adalah sumber referensi yang cocok untuk penulisan skripsinya. Responden kurang begitu memanfaatkan sumber informasi lain, hal ini mungkin disebabkan responden kurang mengetahui sumber informasi selain buku teks.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Jenis informasi yang paling sering saya pakai dan saya gunakan adalah berupa buku”.( R1)

“Kalau saya selalu menggunakan buku dalam penulisan skripsi saya karena informasi yang ada di dalam buku itu lebih lengkap.”(R2)

“Pastinya saya menggunakan buku dong sebagai referensi dalam penulisan skripsi saya”.(R3)

Informasi yang dibutuhkan oleh responden adalah informasi yang sesuai dengan penulisan skripsinya. Responden selalu menginginkan kebutuhan informasinya dapat dipenuhi. Segala upaya akan dilakukan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, termasuk berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Informasi yang dibutuhkan responden adalah buku. Buku yang digunakan responden yang tidak terdapat di perpustakaan yaitu: (1) *Masa*

*Depan Ilmu Ekonomi Dalam Pandangan Islam*; (2) *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar* karangan Prathama Rhardja; (3) *Akutansi Pajak Lanjutan* karangan Joko Muldjono terbit tahun 2010; (4) *25 Koperasi Besar Indonesia* karangan Husni Rasyad; (5) *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*; (6) *Ekonomi Manajerial*; (7) *Kebijakan Fiskal Dan Modern Dalam Ekonomi Islam*; (8) *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* karangan Agus Arijanto yang diterbitkan tahun 2011; (9) *Akutansi Pajak* karangan Waluyo yang diterbitkan tahun 2010; (10) *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z* karangan Matthew Bishop yang diterbitkan tahun 2010; (11) *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat : Model Dinamis Berdasarkan Standar Nilai Emas dan KHL Provinsi* oleh Setiawan Budi Utomo, (12) *Hukum Koperasi Indonesia : Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha* karangan Andjar Pachta W.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Buku yang saya pakai adalah buku *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar* karangan Prathama Rhardja, *Akutansi Pajak Lanjutan* karangan Joko Muldjono Terbit Tahun 2010, *Akutansi Pajak* karangan Waluyo Terbit Tahun 2010, pokoknya buku tentang ilmu ekonomi yang terbaru tapi sayang buku tersebut nggak ada di perpustakaan ini dek”.(R1)

“Buku yang saya pakai adalah buku *Metode Penelitian sosial ekonomi, Ekonomi Manajerial, Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* karangan Agus Arijanto tahun 2011, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat : Model Dinamis Berdasarkan Standar Nilai Emas dan KHL Provinsi* oleh Setiawan Budi Utomo, buku *Kebijakan Fiskal Dan Modern Dalam Ekonomi Islam*, dan *Masa Depan Ilmu Ekonomi Dalam Pandangan Islam*, setelah saya mencari buku tersebut saya tidak menemukannya di Perpustakaan dan buku tersebut saya dapatkan di toko buku.”(R2)

“Buku yang saya pakai adalah buku *Ekonomi Panduan Lengkap Dari A Sampai Z* karangan Matthew Bishop terbit tahun 2010; *25 Koperasi Besar Indonesia* karangan Husni Rasyad dan *Hukum Koperasi Indonesia : Pemahaman, Regulasi, Pendirian Dan Modal Usaha* dan saya sangat kecewa karena buku tersebut nggak ada di perpustakaan ini.”(R3)

Responden membutuhkan bahan pustaka yang ditulis dengan Bahasa Indonesia. Responden kurang begitu paham dengan buku yang menggunakan bahasa asing. Responden juga ada yang menggunakan buku yang ditulis dengan bahasa asing karena belum ada buku referensi yang dibutuhkan ditulis dengan Bahasa Indonesia.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Buku yang saya pakai dan saya pinjam selalu berbahasa indonesia, karena bahasa indonesia lebih mudah dimengerti dalam mengutip pendapat dari buku”.(R1)

“Pada umumnya, saya meminjam buku teks yang berbahasa Indonesia karena saya kurang begitu fasih menterjemahkan buku yang berbahasa asing.”(R2)

“Saya selalu memakai buku yang menggunakan Bahasa Indonesia karena lebih mudah dipahami adapun buku yang saya ambil menggunakan bahasa asing karena tidak saya temukan buku yang versi Indonesianya”.(R3)

Menurut Sulisty-Basuki (2004: 393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Menurut Sulisty Basuki (2004: 396) kebutuhan informasi ditentukan oleh: (a) kisaran informasi yang tersedia, (b) Penggunaan informasi yang akan digunakan; (c) latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai; (d) sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada; dan (e) konsekuensi penggunaan informasi.

Menurut Yusup (2010: 16), perpustakaan disebut berfungsi sebagai pusat sumber informasi karena memenuhi ciri-ciri: (1) tempat dihimpunnya berbagai jenis sumber informasi; (2) tempat diolahnya berbagai macam sumber informasi; (3) tempat penyebaran informasi kepada masyarakat; (4) perpustakaan sebagai tempat lahirnya informasi, misalnya informasi tentang pengembangan perpustakaan; (5) tempat pemeliharaan dan pelestarian segala jenis informasi; dan (6) perpustakaan sebagai tempat pewarisan budaya bangsa.

Kebutuhan informasi dapat dilihat melalui tujuan mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi yang datang dan mencari informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta adalah untuk membuat atau menyelesaikan skripsi, hal tersebut dinyatakan dalam wawancara pada tanggal 4 dan 5 Juli 2012. Tujuan utama responden berkunjung ke perpustakaan adalah untuk mencari informasi mengenai skripsinya. responden menjadikan perpustakaan kampus sebagai tujuan utama dalam mencari informasi.

Sumber informasi yang paling sering digunakan responden adalah berupa buku teks. Buku teks yang dipinjam responden di Perpustakaan Universitas Bung Hatta berkisar antara dua sampai empat eksemplar. Buku teks yang tersedia di Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak memenuhi kebutuhan responden. Hal tersebut dinyatakan dalam wawancara pada tanggal 4 dan 5 Juli 2012, responden tersebut menyatakan bahwa informasi yang mereka butuhkan tidak banyak terdapat di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Buku yang tidak ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dan perlu ditambah yaitu: (1) *Masa Depan Ilmu Ekonomi Dalam Pandangan Islam*; (2) *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar* karangan Prathama Rhardja; (3) *Akutansi Pajak Lanjutan* karangan Joko Muldjono terbit tahun 2010; (4) *25 Koperasi Besar Indonesia* karangan Husni Rasyad; (5) *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*; (6) *Ekonomi Manajerial*; (7) *Kebijakan Fiskal Dan Modern Dalam Ekonomi Islam*; (8) *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* karangan Agus Ariyanto yang diterbitkan tahun 2011; (9) *Akutansi Pajak* karangan waluyo yang diterbitkan tahun 2010; (10) *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z* karangan Matthew Bishop yang diterbitkan tahun 2010); (11) *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat : Model Dinamis Berdasarkan Standar Nilai Emas dan KHL Provinsi* oleh Setiawan Budi Utomo,

(12) *Hukum Koperasi Indonesia : Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha* karangan Andjar pachta W.

Bahasa informasi yang sering digunakan mahasiswa adalah buku (informasi) yang ditulis dengan Bahasa Indonesia. Seharusnya Perpustakaan Universitas Bung Hatta melakukan pengadaan buku-buku baru dan buku yang ditulis dengan Bahasa Indonesia untuk Jurusan Ilmu Ekonomi agar mahasiswa tersebut tidak mencari informasi di tempat lain dan membuat mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi ramai berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Bung Hatta juga perlu melakukan penelitian mengenai kebutuhan informasi mahasiswa. Hal tersebut perlu karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi. Apabila perpustakaan tersebut tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan, maka perpustakaan tersebut tidak berfungsi dengan baik dan sebaiknya perpustakaan tersebut ditutup.

Responden dalam mencari informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta langsung menuju ke tempat koleksi dengan mencari sendiri ke tempat koleksi. Responden tersebut juga menggunakan bantuan petugas perpustakaan untuk bertanya letak informasi yang dibutuhkan. Hal tersebut disebabkan karena Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak mempunyai alat penelusuran informasi seperti *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Dalam mencari buku di perpustakaan, saya langsung mencarinya ke rak buku dan saya juga menanyakannya kepada petugas”.( R1)

“Saya langsung menuju ke rak karena saya masih bingung menggunakan katalog, lagian menggunakan alat bantu lebih menghabiskan waktu”.(R2)

“Saya mencari buku langsung saja ke rak buku karena saya tidak pernah tau ada alat bantu pencari buku”.(R3)

Responden berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta dalam satu minggu kira-kira satu sampai dua kali dalam seminggu. Responden tersebut juga mencari informasi di tempat lain. Responden lebih banyak mencari informasi di tempat lain karena informasi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Saya mengunjungi Perpustakaan Bung Hatta dalam hal penulisan skripsi kira-kira dua kali seminggu dan hari berikutnya saya mencari informasi di tempat lain”.( R1)

“Saya berkunjung ke Perpustakaan Bung Hatta dalam satu minggu kira-kira satu kali saja karena waktu saya banyak di habiskan di perpustakaan daerah.”(R2)

“Saya berkunjung ke perpustakaan kira-kira hanya dua kali seminggu karena informasi yang saya dapatkan di perpustakaan Universitas Bung Hatta sangat terbatas”.(R3)

Apabila responden tidak menemukan informasi yang dicari di perpustakaan kampus, maka upaya yang dilakukan adalah mencari informasi sejenis melalui internet atau datang atau ke toko buku. Kemudian hal yang dilakukan responden apabila tidak menemukan informasi yang dicari di perpustakaan kampus, maka responden datang ke perpustakaan daerah dan Perpustakaan Universitas lain. Responden juga meminta bantuan kepada teman untuk ikut mencarinya.

Berbagai cara dilakukan mahasiswa apabila informasi yang dicari tidak ditemukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta seperti jawaban melalui hasil wawancara dengan responden dan berikut petikan wawancara dengan beberapa responden sebagai berikut.

“Sebenarnya saya tidak tahu, cuma menurut teman-teman saya harus datang ke perpustakaan daerah dan Perpustakaan kampus lain seperti pustaka Unand dan UNP, katanya lebih lengkap tetapi saya sendiri belum pernah datang ke sana karena ya...itu tadi saya merasa kalau perpustakaan kampus ini sudah cukuplah”.( R1)

“Bila saya tidak menemukan buku ataupun informasi yang saya cari di perpustakaan ini, saya lebih memilih mencari melalui internet karena lebih praktis dan rasanya males aja untuk pergi keluar sebab tidak banyak waktu”.(R2)

“Saya lebih memilih mencari dulu di perpustakaan kampus dengan teliti dan sabar, dan biasanya saya malah menemukan banyak sekali bahan untuk skripsi saya, namun jika belum puas biasanya saya tambah dengan mencoba mencari bahan melalui internet”.(R3)

Berdasarkan wawancara yang diberikan responden, toko buku masih menjadi pilihan yang utama bagi responden untuk memenuhi kebutuhan informasi. Apabila informasi yang dibutuhkan tidak ditemukan di perpustakaan kampus, maka responden lebih memilih toko buku dengan pertimbangan toko buku lebih komplit dan menarik bagi mahasiswa. Pilihan atau alternatif lain bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan adalah perpustakaan kampus lain.

Hal tersebut diperkuat dengan apa disampaikan dari beberapa responden seperti petikan wawancara dengan responden sebagai berikut.

“Untuk saat ini saya belum datang ke sumber informasi lain, bukannya tidak ada tetapi belum karena saya rasa sampai dengan saat ini cukuplah, tetapi walaupun ada saya hanya mencari di toko buku besar tetapi sebatas buat referensi aja ataupun hanya untuk di baca-baca saja jadi tidak membelinya....he he he....kalau perpustakaan lain juga belum pernah datang”.( R1)

“Saya sendiri lebih sering pergi ke warnet dekat kampus sini untuk mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan skripsi, dan kalau tidak ke warnet alternatif lain saya pergi ke perpustakaan kampus lain”.(R2)

“Sambil refresing dan nyantai saya lebih sering mencoba berkunjung ke toko buku karena banyak pilihan yang dapat saya gunakan untuk referensi, selain itu banyak koleksi yang menarik bagi saya”.(R3)

Responden memerlukan waktu antara 15 sampai dengan 20 menit untuk melakukan penelusuran informasi. Selanjutnya ada juga responden yang memerlukan waktu sedikit lebih singkat dalam melakukan penelusuran informasi yaitu antara 5 sampai dengan 10 menit. Hal itu dimungkinkan karena responden tersebut sudah mengetahui letak koleksi/informasi yang dimaksud. Kemudian ada lagi responden yang membutuhkan waktu yang lebih lama, yaitu 25 sampai dengan 30 menit bahkan lebih, mungkin responden tersebut belum tahu bagaimana cara atau strategi yang dilakukan sebelum melakukan penelusuran dan ada kemungkinan penataan koleksi di rak yang tidak benar, sehingga membuat mahasiswa mengalami kebingungan dalam melakukan pencarian informasi.

Hal tersebut didukung dengan jawaban beberapa orang responden, seperti yang tertulis dalam petikan melalui wawancara, sebagai berikut.

“Waktu yang saya perlukan dalam mencari dan menemukan informasi kira-kira 15 sampai dengan 20 menit saja lah”.( R1)

“Saya rasa waktu yang saya habiskan kira-kira 5 sampai dengan 10 menit ya kira-kira begitulah”. (R2)

“Mungkin waktu yang saya habiskan untuk mencari buku di perpustakaan ini kira-kira 25 sampai dengan 30 menit”. (R3)

Menurut Siswoyo (Darmono, 1995: 28), dalam spesifikasi pencarian informasi terkandung beberapa unsur, yaitu: (1) unsur tingkah laku nyata (*performance*), berisi unsur-unsur kelakuan yang pasti ditampakkan dalam kegiatan pencarian informasi; (2) unsur isi informasi yang dicarinya, dapat dikaitkan dengan tujuan dari pencarian tersebut; (3) unsur penyesuaian, berisi unsur-unsur yang memungkinkan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan situasi tertentu yang berkaitan dengan proses interaksi dan unit informasi. Unsur penyesuaian dapat berupa pengambilan keputusan untuk menghadapi situasi tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan dan perilaku pencarian informasi; dan (4) unsur proses, berisi unsur-unsur yang berhubungan dengan proses pencarian informasi. Unsur proses merupakan unsur yang demikian penting sehingga seseorang dapat menemukan informasi yang dicarinya. Keempat unsur tersebut mencerminkan bahwa perilaku pencarian informasi tidak hanya nampak saja dan bersifat keterampilan, akan tetapi juga proses yang tidak nampak dan merupakan proses seseorang dalam pencariannya. Keempat unsur tersebut menunjukkan bahwa unsur pertama merupakan unsur keterampilan sedangkan unsur kedua, ketiga dan unsur keempat merupakan unsur kognitif.

Menurut Krikelas (Darmono 1995: 30), perilaku pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Manusia akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Tindakan menggunakan literatur adalah suatu perilaku yang kenyataannya menggambarkan berbagai tujuan.

Pencarian informasi dapat dilihat melalui strategi yang digunakan. Responden menyatakan, jika informasi yang dicari tidak ditemukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta, maka langkah yang ditempuh responden adalah pergi atau mengunjungi toko buku dan mengunjungi perpustakaan kampus lain. Responden menjadikan toko buku sebagai alternatif sumber informasi karena pertimbangan toko buku banyak memiliki informasi yang terbaru. Responden juga memanfaatkan internet sebagai sumber informasi selain perpustakaan kampus karena internet memiliki banyak informasi yang baru dan mudah didapat. Informasi yang responden butuhkan tersebut tidak selalu didapatkan di toko buku dan internet dan seharusnya perpustakaan Universitas Bung Hatta mampu menyediakan buku yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selanjutnya penggunaan segala alat bantu, sebagian besar mahasiswa yang diwawancarai dalam mencari informasi di perpustakaan adalah mereka langsung menuju ke tempat koleksi dengan mencari sendiri ke rak koleksi. Responden langsung mencari informasi ke rak koleksi karena Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak mempunyai alat penelusuran informasi seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC). Sebaiknya Perpustakaan Universitas Bung Hatta mempunyai alat penelusuran informasi agar memudahkan pemakai perpustakaan dalam mencari informasi. Perpustakaan juga harus menyediakan informasi yang di butuhkan mahasiswa agar mahasiswa tidak mencari informasi di tempat lain.

Perpustakaan Universitas Bung Hatta berfungsi sebagai sumber informasi dan seharusnya semua informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan harus ada di perpustakaan. Apabila informasi yang dibutuhkan mahasiswa tidak ada, maka Perpustakaan Universitas Bung Hatta harus menambah/melengkapi informasi yang dibutuhkan tersebut. Jika Perpustakaan Universitas Bung Hatta sudah melengkapi kebutuhan informasi mahasiswa tetapi mahasiswa tetap mencari informasi di toko buku, maka sebaiknya perpustakaan tersebut ditutup dan diganti dengan toko buku karena mahasiswa mungkin tidak membutuhkan perpustakaan dan mungkin yang mahasiswa butuhkan adalah toko buku.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Simpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu gambaran tentang kebutuhan dan perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Bung Hatta yang sedang mengerjakan skripsi adalah sebagai berikut.

Kebutuhan dan pencarian informasi dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam menelusuri informasi dalam rutinitas mereka di kampus dan dapat diamati melalui kebutuhan informasi yang meliputi tujuan dan pencarian informasi sebagai berikut. (a) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi berkunjung ke perpustakaan dengan

tujuan untuk membuat atau menyelesaikan skripsi; (b) koleksi buku untuk Jurusan Ilmu Ekonomi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak mencukupi kebutuhan; (c) buku yang dibutuhkan mahasiswa adalah buku yang ditulis dengan Bahasa Indonesia.

Pencarian informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat dilihat melalui strategi yang digunakan sebagai berikut. (a) Apabila informasi tidak ditemukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta, mahasiswa lebih cenderung mencari informasi ke toko buku, Perpustakaan daerah dan mencari di internet; (b) dalam pencarian informasi mahasiswa langsung menuju ke tempat koleksi dengan mencari sendiri ke rak koleksi karena Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak mempunyai alat bantu penelusuran seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC).

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

### Daftar Rujukan

- Darmono. 1995. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Skripsi di IKIP Malang*. <http://eprints.lib.ui.ac.id/id/eprint/12083> diakses tanggal 20 Mei 2012.
- Davis, Gordon B. 2012. *Definisi Informasi*. [http:// Definisi-Informasi](http://Definisi-Informasi) diakses 12 Juni 2012.
- Hamakonda, Towa P. 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Husaini, Usman. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Error! Hyperlink reference not valid. diakses 27 Juli 2012.
- Kabalmay. 2012. *Analisis Data*. <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/494/jbptunikompp-gdl-theodorusr-\24698-3-unikomt-i.pdf>. diakses tanggal 12 juli 2012.
- Lasa, HS. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Press.
- Pendit, Putu Ixman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Sulistiyono-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyono-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Yusup, Pawit M. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Bandung: Kencana Pranata Media Grup.